



PENGGUNAAN MAJAS HIPERBOLA OLEH KOMETATOR VALENTINO SIMANJUNTAK PADA AJANG SEPAK BOLA

Nuzul Maulana¹, Hambali², Arifuddin³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding author: nuzulmaulana499@gmail.com

Info Artikel

Submit: 05

Februari 2023

Accepted: 20

Februari 2023

Publish: 31

Maret 2023

Keywords:

Majas Hiperbola,

Kometator

Valentino

Simanjuntak

© 2023

Education and
Talent

Development

Center of Indonesia
(ETDC Indonesia)

Under the license

CC BY-SA 4.0



Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana bentuk dan makna majas hiperbola yang di tuturkan oleh Valentino Simanjuntak pada ajang sepak bola. Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif, menggunakan metode simak dan catat. sumber data dalam penelitian ini adalah semua video pertandingan Timnas Indonesia di piala AFF U 18 Tahun 2017 yang diselenggarakan di Myanmar yang terdapat di Youtube. Data dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung majas hiperbola yang dituturkan oleh Valentino Simanjuntak saat menjadi komentator pada piala AFF U 18 Tahun 2017 di Myanmar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan majas hiperbola oleh komentator Valentino Simanjuntak pada ajang sepak bola khususnya pada pertandingan piala AFF U 18 Tahun 2017 yang diselenggarakan di Myanmar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat (40) bentuk majas hiperbola yang dituturkan oleh Valentino Simanjuntak pada empat pertandingan yaitu (15) bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Philipina, kemudian (7) bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam, (11) bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Myanmar dan (7) bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Vietnam.

1. Pendahuluan

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, manusia menggunakan bahasa baik bahasa lisan maupun tulisan. Kenyataannya, masih banyak terjadi kesalahan pemakaian bahasa di kalangan siswa dalam situasi formal. Bahasa adalah alat komunikasi manusia karena bahasa berfungsi dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Pada umumnya kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar manusia.

Setiap individu menggunakan bahasa cara yang berbeda-beda atau beranekaragam yang berfungsi untuk mempertahankan ciri kepribadiannya. Bentuknya pun dapat berupa seperti diksi dan bisa juga berbentuk ekspresi. Dalam konteks itu, bahasa merupakan cerminan dari penuturnya. Komunikasi menggunakan bahasa lisan dan bahasa tubuh memiliki banyak ragam dan bentuk yang menghasilkan makna. Hal ini dikarenakan berbagai faktor mempengaruhi. Misalnya, latar belakang pendidikan, sosial ekonomi, usia, dan jenis kelamin. Di mana faktor-faktor tersebut akan terlihat ketika terjadi interaksi, seperti bahasa apa yang dipilih untuk digunakan, dengan siapa berbicara, konteks yang meliputi situasi dan pokok bahasan, dan lain-lain. Hal-hal kebahasaan di atas dapat dikaji menggunakan kajian stilistika. Dengan kata lain, stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa.

Menurut pengertian yang lebih luasnya, stiliska merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyampaikan mengenai aturan serta gaya untuk menganalisa sebuah hasil dari karya sastra secara formal. Dalam artian yang sempit, (E. M. Hadi, 2010) Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa terapan dan biasanya berkaitan secara spesial dalam hal pendidikan bahasa (Satoto, 1995: 36). Pengertian stilistika jika dilihat dari dari hal bahasa dan sastra ialah memberikan sesuatu hal yang berbeda yang berhubungan dengan aspek-aspek keindahan dalam sastra dengan cara menggunakan bahasa yang menarik atau khas supaya mampu memberi nuansa baru dalam karya seseorang. Fungsi stilistika ialah untuk menganalisis penggunaan bahasa pada hasil karya seseorang dan yang biasa dianalisa dalam hal ini antara lain: penggunaan diksi, citraan dan gaya bahasa digunakan. Gaya bahasa memiliki kegunaan yang sangat penting dalam menyampaikan pikiran dan perasaan.

Majas atau gaya bahasa adalah pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Majas digunakan dalam penulisan karya sastra, termasuk di dalamnya puisi dan prosa. Majas adalah bahasa kiasan yang dapat menghidupkan sebuah

karya sastra dan menimbulkan konotasi tertentu. Penggunaan majas yang tepat akan membantu pembaca untuk memahami makna dalam sebuah karya sastra. Keraf (Eko Suryawan, 2013) menyatakan bahwa gaya bahasa yang dimiliki oleh seseorang merupakan bagian dari diksi berkaitan erat dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau memiliki nilai artistik tinggi. Penggunaan majas juga sering juga digunakan pada ajang sepak bola terkhusus pada persepakbolaan di Indonesia. Misalnya penggunaan majas hiperbola pada komentator bola.

Majas hiperbola adalah gaya bahasa yang melebih-lebihkan atau membesar-besarkan kenyataan yang sebenarnya. Contohnya: air matanya mengalir menganak sungai. Tentunya, sebanyak apapun seseorang mengeluarkan air mata tidak mungkin sebanyak air sungai apalagi sungai yang beranak. Begitu pula dengan majas hiperbola yang sering digunakan pada sepak bola.

Sepak bola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain pertandingannya yang menarik terdapat pula fenomena bahasa yang bervariasi di dalamnya. Bahasa dan olahraga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan, terutama olahraga cabang sepak bola. Sepak bola sebagai objek dan bahasa sebagai subjek. Karena dengan bahasa, komentator dapat menjelaskan apa yang sedang terjadi di lapangan. Apa yang dilakukan kedua kesebelasan, apa yang dilakukan wasit, komentator selalu menjelaskannya secara detail. Komentator sebagai media untuk mengomentari dan memberitahukan informasi selama pertandingan berlangsung. Tidak akan seru rasanya jika tidak ada komentar-komentar dari komentator di dalam pertandingannya. Komentator bisa menghidupkan atmosfer dan semangat pertandingan ketika ditonton oleh pemirsa di rumah melalui layar televisi atau didengarkan melalui radio. Dalam tuturannya komentator Indonesia super league menggunakan banyak variasi dan ragam bahasa. Salah satu contoh Hiperbola dari Vlentino Simanjuntak saat pertandingan Indonesia melawan Philipina saat salah satu pemain Timnas memberikan umpan kepada Egi Maulana Fikri dan bung falentino menggunakan kata "Umpan antar propinnsi" kemudian pada pertandingan selanjutnya saat Egi menyundul bola dan menghasilkan goal, bung Falentino mengatakan " Tandukan yang mampu merobek gawang". Walaupun hal tersebut tidak mungkin terjadi, tapi penggunaan majas hiperbola yang sering digunakan Valentini Simanjuntak ini sudah melekat pada dirinya dan menjadi ciri khas sehingga ia memiliki banyak penggemar. Kemudian dari pada itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti karena seringkali kita mendengar gaya bahasa dari komentator-komentator sepak bola tapi kita tidak tahu gaya bahasa yang digunakan jenis gaya bahasa yang seperti apa. inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan Majas Hiperbola oleh Komentator Valentino Simanjuntak pada Ajang Sepak Bola.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Depiyanti, 2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan berdasarkan fakta tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh percakapan yang mengandung unsur majas hiperbola yang dikatakan komentator Valentino Simanjuntak yang terdapat pada *channel* Youtube. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi, penyajian data dengan teks, dan penarikan simpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Bentuk dan makna majas hiperbola yang digunakan oleh komentator Valentino Simanjuntak pada ajang sepak bola AFF U 18 TAHUN 2017 di Myanmar.

Data 1

Tepis juga petikan yang mampu untuk menyelamatkan gawang Indonesia, berhati-hati jangan lengah senyuman mengiringi kepercayaanmu.

(pada menit 05:18 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Petikan yang berarti tepisan penyelamatan oleh penjaga gawang dari Timnas Indonesia U 18. Tendangan yang keram dan sangat mengarah sudut kanan atas yang ditendang oleh penyerang Philipina. Dan kiper Timnas Indonesia penyelamatkannya dengan sangat baik.

Data 2

Oh sebuah sentuhan yang sangat manis oleh Eggy Messi, jebret, ya ampun.

(pada menit 22:01 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Menerima bola dengan baik dan teratur oleh pemain asal Timnas Indonesia.

Data 3

Kita lihat memberikan umpan antar benua dan melihat rekannya disana

(pada menit 23.56 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Umpan atau memberikan bola kepada rekan satu tim, namun umpan ini dilakukan pemain bawah ke pemain penyerang yang jaraknya jauh.

Data 4

Tendangan kebersihan jauh entah kemana prifat dia lakukan.

(pada menit 42.18 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Kebersihan atau membuang agar tampak bersih dan tidak membahayakan, ini mengartikan bahwa pemain bertahan Philipina yang menendang bola sangat kuat ke luar lapangan sepak bola, ini dilakukan agar gawang yang mereka jaga tidak mengalami atau bebas dari serangan dari tim Indonesia.

Data 5

Sebuah serangan combo 1, 2, 3 membuat kita tadi sempat terperana. Tapi pada akhirnya tendangan efek jera yang biasa dilakukan Coutinho ataupun Robert kembali dilakukan Eggy Messi kelok.

(pada menit 45.21 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Tendangan yang mengancam gawang Philipina yang dilakukan secara bertubi-tubi oleh Timnas Indonesia.

Data 6

Umpan membelah lautan yang dilakukan oleh Eggy Messi Kelok 9.

(pada menit 50.29 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Umpan atau memberikan bola ke rekan satu tim dengan cara bola melewati beberapa pemain dan bola datar.

Data 7

Lari antar provinsi yang dilakukan oleh Febri.

(pada menit 54.02 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Pemain bernama Febri dari Timnas Indonesia melakukan lari yang cukup jauh di sisi kiri lapangan samping menggiring bola sampai ke tempat bertahan pemain Philipina, aksi Febri ini yang dinamakan lari antar provinsi karena jaraknya jauhnya dan tak ada yang mencegahnya dalam lari tersebut.

Data 8

Kali ini, M. Ibal yang menjadi bambu runcing yang sangat tajam yang dapat mematahkan hati, menghancurkan jiwa.

(pada menit 55.60 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Julukan untuk penyerang Timnas Indonesia si bambu runcing yang mengartikan begitu tajamnya penyerang Indonesia ini dalam mengeksekusi bola sehingga dapat mengancam dan membuat gol. Saat itu Timnas Philipina tertinggal 4 angka dari Indonesia sehingga tampak lelah dan malunya pemain dari Philipina.

Data 9

Striker bayangan yang dapat mempelintir bola dan dapat menjadi gol.

(pada menit 58.31 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Penyerang bayangan yang pergerakan penyerang ini tidak dapat dijaga atau dibaca oleh pemain bertahan lawan, karna kecerdiannya menempatkan posisi untuk mendapatkan kiriman bola.

Data 10

Eggy berancang-ancang dan jebret. Gol kejam, tajam, dan terarah iniah tendangan Eggy Messi Kelok 9.

(pada menit 58.58 pada pertandingan Indonesia vs Philipina).

Makna : Tendangan bebas dari seorang penyerang Indonesia Eggy Maulana yang mampu membuat gola dari tendangan bola mati atau bebas. Yang menempatkan bola ke kiri atas gawang dengan keras. Eggy Kelok Sembilan merupakan julukan pemain yang sangat lincah dapat berlari sambil berubah arah dengan cepat dan baik. Makna lainnya adalah Tendangan jarak jauh yang keras dan tepat sasaran yang dilakukan saat pemain bertahan lawan tidak mengganggu dan melihat ada ruang atau kesempatan untuk menecetak gol dari jarak yang cukup jauh.

Data 12

Melewati 2 pemain terpontang panting dan menghasilkan celah

(pada menit 69.00 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Pemain Indonesia yang menggiring bola mengecoh beberapa pemain Philipina, dalam upayanya itu pemain Indonesia itu sampai terjatuh dan bangkit lagi untuk menguasai bola.

Data 13

Aksi dari sang komendar bola yang sangat gemes sekali

(pada menit 72.06 pada pertandingan Indoneis avs Philipina)

Makna : Sebuah aksi tendangan bola yang mengancam gawang Philipina yang hamper menghasilkan sebuah gol.

Data 14

Tendangan depresi dari sudut sempit bahkan pas pasan saja

(pada menit 77.45 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Dilakukan oleh penyerang dari Philipina, tendangan ini dilakukan keras dan tidak mengarah ke gawang Indonesia, padahal pada saat itu tidak ada yang mengganggu penyerang ini.

Data 15

Kali ini dengan kaki kirinya mengelabui penjaga gawang, memperdaya, menipu, membuat retak hati dan keretakan rumah tangga pertahanan Philipina.

(pada menit 84.40 pada pertandingan Indonesia vs Philipina)

Makna : Terjadinya gol ketujuh untu Indonesia pada saat itu Philipina sudah kuwalahan tidak sanggup menerima serangan dari timnas Indonesia dan harus kemasukan lagi. Melepas sarung tangannya alias gerakan tau diri. Kelalaian Penjaga gawang.

Data 16

Hahaha, itu dia bung umpan sedekah dari pemain Brunei, pemain Brunei sudah beberapa kali melakukan kesalahan.

(pada menit 30.09 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam)

Makna : Pemain lawan yang salah memberikan bola kepada rekan satu timnya. Malah didapatkan oleh lawan.

Data 17

Langsung saja Rahmat Irianto melestatkan umpan racun langsung ke daerah pertahanan dari Brunai Darussalam, sangat tidak terbaca oleh pemain Brunai Darussalam.

(pada menit 19.18 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam)

Makna : Umpan yang terlalu deras dan berbahaya, langsung ke daerah pertahanan lawan, membuat lawan kesulitan menghalau bola.

Data 18

Sepak pojok kembali untuk Indonesia, kita saksikan bersama pemirsa, Egi Messi yang akan mengeksekusi sepak pojok kali ini, kita lihat Egi Messi, tendangan lansung, oohhh, hampir saja, tandukan matador dari Saddil Ramdani hampir saja merobek gawang dari Brunei.

(pada menit 36.00 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Drussalam)

Makna : Sundulan yang dilakukan Saddil Ramdani sangat membahayakan gawang dari Brunei, dilakukan saat Egi melakukan sepak pojok, biasanya sundulan seperti ini on target dan langsung mengarah ke gawang lawan.

Data 19

Ini dia kita lihat Asnawi mangkualam berlari ke arah tengah pertahanan Brunei Darussalam, kita liat, yaaa, tendangan langsung, ohhh, hampir saja, lagi lagiii, tendangan rujuk dari Asnawi masih dapat ditepis oleh penjaga gawang dari Brunei.

(pada menit 33.18 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam)

Makna : Tendangan dari pemain garuda muda Asnawi yang langsung mengarah ke gawang dari Brunei Darussalam, namun sayang tendangannya masih dapat ditepis oleh penjaga gawang Brunei dan belum dapat menambah poin untuk skuad Garuda Muda.

Data 20

Kali ini Witan Sulaiman, masih Witan Sulaiman, membawa bola terus kedepan, langsung ke sisi kanan pertahanan dari Brunei Darussalam, Witan Sulaiman langsung kedepan, itu diaaaa, umpan yang menembus lambung, hati, dan jantung pertahahan Brunei Darussalam, cantik sekali.

(pada menit 22.22 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam)

Makna : Pemain Garuda Muda Witan Sulaiman melakukan umpan yang jauh kedepan, langsung memasuki daerah pertahanan lawan, membuat pemain Brunei Darussalam, harus ekstra hati-hati, dengan pemain Garuda Muda.

Data 21

Umpan kepepet dari Firsa Andika, hati-hati Firsa, hati-hati, jangan terlalu lama menguasai bola.

(pada menit 16.10 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam)

Makna : Pemain Indonesia yang terlalu lama menguasai bola, sehingga membuat pemain lawan melakukan pergerakan yang cukup berbahaya, hingga pemain Indonesia, harus memberikan umpan secara tiba-tiba dan tidak terarah.

Data 22

Hati-hati Garuda Muda, pemain Myanmar kembali menguasai bola, langsung ke daerah pertahanan kita, masih dikuasai oleh Myanmar, dibayang bayangi oleh oleh Irianto, tendangan langsung, ohhh hampir saja, tendangan menembus awan. Membuat pertahanan Garuda Muda sedikit lega.

(pada menit 40.09 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Pemain Myanmar menguasai bola, langsung berlari menuju pertahanan Indonesia, kemudian melakukan tendangan langsung, namun tendangannya masih melambung jauh dari gawang Indonesia.

Data 23

Kecerdasan yang diperlihatkan Irsan Lestalu bola di cungkil dari kaki pemain Myanmar, dapat dilihat Garuda Muda kembali menguasai bola, Bung Toki.

(pada menit 48.39 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Pemain Indonesia irsan lestalu sedang menguasai bola, tapi dihalau oleh pemain Myanmar, namun kecerdasannya mencungkil bola berhasil melewati pemain belakang dari Myanmar.

Data 24

Ahhh, peluang 24 karat dari Witan Sulaiman, hampir saja, hambir sajaa witan, masih tidak percayaa, peluang emas dari wiran belum dapat menghasilkan gol untuk Indonesia, sayang sekali.

(pada menit 51.34 pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam)

Makna : Pemain Indonesia Witan Sulaiman mendapatkan umpan dari Egi, namun sayangnya belum bisa menghasilkan gol untuk Indonesia karena bola membentur tiang gawang dari Brunei.

Data 25

Ahhayy, cantik sekali aksi tipu daya dari Asnawi mangkualam melewati 3 pemain dari Myanmar, cerdas sekali Asnawi.

(pada menit 11.60 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Aksi melewati tiga pemain Myanmar yang dilakukan pemain Indonesia Asnawi Mangkualam, pergerakan yang sangat cerdas dengan memanfaatkan kelengahan dari pemain Myanmar.

Data 26

Masih Asnawi, Asnawi, digocek-gocek Asnawi, ahhay, terlihat pemain Myanmar kesulitan menguasai bola, apalagi gocekan keliling dunia dari Asnawi, sangat lengket sekali bung.

(pada menit 80.10 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Penguasaan bola dari Asnawi mangkualam membuat repot pemain Myanmar, dilihat dari penguasaan bola oleh Asnawi sangat baik, sampai membawa bola ke dalam daerah pertahanan lawan

Data 27

Indonesia benar-benar membuat huru-hara pertahanan lawan, bagaimana serangan bertubi-tubi dari Garuda Muda, sangat membuat repot lini pertahanan dari Myanmar, terlihat pemain Myanmar sudah sangat kelelahan bung.

(pada menit 40.40 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Permainan tim nasional Indonesia sangat baik, sehingga membuat repot pertahanan Myanmar, dilihat dari penguasaan bola dari Indonesia lebih mendominasi pertandingan, apalagi serangan bertubi-tubi yang dilakukan membuat permainan Timnas Myanmar sangat kewalahan menghalau menghalau serangan Indonesia.

Data 28

Formasi yang sangat baik dari Timnas Garuda Muda kita, Saddil Ramdani sebagai gelandang penimba sumbu. Dari fisik sangat kuat beradu dengan pemain lawan.

(pada menit 19.56 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Saddil Ramdani sebagai striker memberikan banyak peluang untuk Indonesia, bisa dilihat banyak serangan yang terbangun dari dirinya, membuat pemain yang satu ini dijaga ketat oleh pemain Myanmar, apalagi dia memiliki fisik di atas rata-rata pemain Indonesia pada umumnya.

Data 29

Harmonisasi rumah tangga pertahanan diperlihatkan oleh Garuda Muda kita, bisa kita lihat setiap pemain Myanmar memasuki daerah pertahanan kita, langsung dihalau oleh Garuda Muda kita.

(pada menit 29.33 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Pertahanan yang kokoh dari Indonesia membuat pemain Myanmar sangat susah menembus wilayah tengah dari Timnas Indonesia, sangat membuat repot penyerang dari Myanmar.

Data 30

Sudah saya bilang bung, pemain kita masih mampu menjaga keutuhan rumah tangga mereka.

(pada menit 39.13 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Pertahanan masih baik, tim nasional Indonesia dengan memberikan umpan-umpan pendek ke belakang.

Data 31

Muhammad Riyandi, menteri pertahanan garuda nusantara, mengamankan bola yang dapat mengancam gawang Timnas Garuda kita, ditepis tendangan dari pemain Myanmar, langsung melompat.

(pada menit 12.25 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Kiper Timnas Indonesia Muhammad Riyandi, sebagai penjaga pertahanan Indonesia, selalu mengamankan setiap serangan dari pemain Myanmar.

Data 32

Ternyata Muhammad Iqbal dan Hanis Sagara pernah bermain di klub yang sama bung, Persela Lamongan, sebelum pindah ke Borneo fc hahaha, kelihatannya mantan terundang, hahaha

(pada menit 07.01 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Muhammad Iqbal dan Hanis Sagara pernah bermain di klub yang sama yaitu Borneo fc, dan kemudian dipertemukan lagi dalam satu tim untuk membela Indonesia.

Data 33

Duo bendungan jati luhur Julianto Pratama dan Irsan Lestaluhu, tidak mebiarkan pemain Vietnam memasuki lini pertahanan Garuda Muda, terus membayang-bayangi pemain Vietnam, tidak diberikan ruang sedikitpun untuk memasuki pertahanan kita.

(pada menit 69.12 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Dua pemain center back yaitu Julianto Pratama dan Irsan Lestaluhu, pemain penjaga pertahanan Indonesia dari segala serangan Vietnam, sampai pemain Vietnam tidak diberi ruang untuk masuk ke dalam pertahanan Indonesia.

Data 34

Sepertinya Witan Sulaiman harus di tandu keluar lapangan, kelihatannya lini jembatan ampera dari Indonesia sudah mulai kelelahan, kita lihat apakah Witan akan ditarik keluar.

(pada menit 29.44 pada pertandingan Indonesia vs Myanmar)

Makna : Witan Sulaiman sebagai gelandang Indonesia, diartikan sebagai penghubung setiap serangan yang dibangun Indonesia. Namun Witan harus

dilanggar oleh pemain Myanmar sehingga mengalami cedera dan ditandu keluar lapangan pertandingan.

Data 35

Itu diaa, itu diaa, Egi Messi kelok 9 menunjukkan aksinya pada pemain Vietnam, tendangan yang sangat keras dari Egi, kaki malaikan, merobek gawang dari Vietnam skor sementara Indonesia 1 Vietnam 1.

(pada menit 47.43 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Egi Messi sebagai striker Timnas Indonesia kembali menunjukkan aksinya, tendangannya yang sangat keras membobol gawang dari Vietnam dan membuat skor sementaraimbang antara Indonesia dengan Vietnam yaitu 1-1.

Data 36

Kita kembali diperlihatkan permainan cantik Garuda Muda kita, lagi-lagi aksi blusukan ke daerah pertahanan lawan, sangat merepotkan, kita lihat pemain Vietnam terlihat emosi dengan permainan Garuda Muda kita bung.

(pada menit 51.00 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Serangan yang sangat cepat dari Timnas Indonesia yang dibangun dengan memanfaatkan serangan balik, sangat efektif untuk membuat repot pertahanan lawan.

Data 37

Kita lihat pemain Vietnam terlalu posesif dengan bola bung, selalu mengandalkan umpan-umpan dari tengah.

(pada menit 77.12 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Pemain Vietnam terlalu tergesa-gesa, terlihat dari serangan yang mereka bangun hanya mengandalkan umpan-umpan lambung, tanpa menggunakan umpan-umpan pendek, tidak seperti permainan mereka pada babak pertama.

Data 38

Luluh-lantak rumah tangga pertahanan dari Timnas Vietnam setelah tertinggal 3-1 dari Garuda Muda kita, kita lihat mereka sudah mulai emosi, pesan saya kepada Garuda Muda, jangan terprofokasi, jangan terprofokasi, oleh permainan kasar Vietnam.

(pada menit 86.02 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Tertinggalnya Timnas Vietnam oleh Indonesia membuat permainan Vietnam menjadi tidak terkontrol, banyak pelanggaran yang dilakukan oleh Vietnam kepada pemain Indonesia.

Data 39

Tendangan api kayangan tepat di tengah gawang dari Vietnam, lagi-lagi Witan Sulaiman memperlihatkan kualitasnya, tendangan yang sangat keras, kembali mampu merobek gawang Vietnam.

(pada menit 45.09 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Tendangan yang sangat keras dan terarah oleh Witan Sulaiman membuahkan gol untuk Timnas Indonesia, pemain yang satu ini selalu memperlihatkan kualitasnya, selalu merepotkan pertahanan Vietnam dengan penguasaan bolanya yang sangat baik dan tendangannya yang selalu on target.

Data 40

Dari tadi serangan udara yang dilakukan Vietnam sama sekali belum membuahkan hasil, ini karena rapatnya lini pertahanan Garuda Muda kita, pemain Vietnam tidak dibolehkan masuk ke area pertahanan kita.

(pada menit 40.21 pada pertandingan Indonesia vs Vietnam)

Makna : Beberapa kali pemain Vietnam melakukan serangan ke daerah pertahanan Indonesia, namun belum ada yang dapat membuahkan gol, dikarenakan rapatnya lini pertahanan dari skuad Garuda Muda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan majas hiperbola oleh komentator Valentino Simanjuntak pada ajang sepak bola khususnya pada pertandingan piala AFF U 18 Tahun 2017 yang diselenggarakan di Myanmar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 40 bentuk majas hiperbola yang dituturkan oleh Valentino Simanjuntak pada empat pertandingan yaitu 15 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Filipina, kemudian 7 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam, 11 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Myanmar dan 7 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Vietnam.

Nilai sosial dan pendidikan yang diangkat dalam penelitian ini, bagaimana orang-orang melihat bahasa dengan konteks yang berbeda bukan hanya sebagai alat komunikasi tapi juga sebagai alat untuk berekspresi, bahwa setiap orang memiliki gaya bahasanya sendiri. Selain itu penelitian yang dilakukan SzaSza Nadiyah, (2020) pun berisi tentang ragam gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album slank kissme karya Slank. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Made Sri Wahyuni dan Ngurah Indra Pradhana, (2017) juga menggambarkan bentuk gaya bahasa, Hiperbola dalam novel Kazemachi No Hito. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mar'atun Shalehah, (2016), juga membahas mengenai gaya bahasa majas hiperbola pada kata-kata Mario Teguh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penggunaan majas hiperbola oleh komentator Valentino Simanjuntak pada ajang sepak bola, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagai bentuk majas hiperbola yang dituturkan oleh Valentino Simanjuntak terkhusus pada pertandingan piala AFF U 18 Tahun 2017 yang diselenggarakan di Myanmar.

Pada penelitian ini juga, peneliti tidak hanya menggambarkan bentuk majas hiperbola itu sendiri tapi juga menyertakan makna dari majas hiperbola yang dituturkan oleh Valentino Simanjuntak. Adapun hasil temuan majas hiperbola dalam beberapa pertandingan piala AFF U 18 yang diselenggarakan di Myanmar yaitu. 15 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Philipina, kemudian 7 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Brunei Darussalam, 11 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Myanmar dan 7 bentuk majas hiperbola pada pertandingan Indonesia vs Vietnam.

Daftar Pustaka

- Depiyanti, (2014). Model Pendidikan Karakter Di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif Pada SD Cendekia Leadership School, Bandung). *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 1(2), 132–141. <https://doi.org/10.17509/T.V1I2.3769>
- Wbowo, Eko Suryawan, (UMS). (2013). Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Novel 5 Cm Karya Donny Dhingantoro. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73. <https://text-id.123dok.com/document/Qvlp75ry-Pendahuluan-Analisis-Diksi-Dan-Gaya-Bahasa-Pada-Novel-5-Cm-Karya-Donny-Dhingantoro.html>
- Hadi, Enal Muhammad. (2010). Analisis Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. *Skripsi*, 1. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/15389/Analisis-Stilistika-Novel-Laskar-Pelangi-Karya-Andrea-Hirata>
- Ma'ratun Shalehah .2016. Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Kata-Kata Mario Teguh. *Skripsi*. Unismuh Makassar
- Shaleha Maulia. (2016). Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Kata-Kata Mario Teguh, 203–207
- Szasza Nadiyah, S. (2020). *Majas Hiperbola, Sarkasme, Dan Personifikasi Dalam Lirik Lagu Album Slank Kissme Karya Slank Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma* (Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Wahyuni, L. M. S., & Pradhana, N. I. (2017). Penerjemahan Majas Hiperbola Dalam Novel Kazemachi No Hito Karya Ibuki Yuki. *Humanis*, 20(1), 57-65.